

**PERANAN AUDIT INTERNAL PENJUALAN DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DAN
PENAGIHAN PIUTANG PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO)
SURABAYA**

Nur Sholeha

NBI : 1221509007

Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nursholeha95@yahoo.co.id

Abstract

Sales is an element which has an important role for the company, because from this activity, the company gets income used as a source of costs for the survival of the company. With the development of the company, of course the sales and collection activities of receivables will also have more important role. Therefore management needs good internal control of sales and collection of receivables, so the implementation is carried out effectively and efficiently and the achievement of corporate aims. In order for these internal controls to work properly and in accordance with management's expectations, the internal controls implemented need to be monitored, assessed and evaluated by a part of independent of the company's operational activities, to help to provide information needed by management. The independent aimed is the internal audit section whose job is to assist management in carrying out its responsibility effectively.

Keywords : Internal Audit, Effectiveness, Internal Control

PENDAHULUAN

Penjualan adalah salah satu bagian dari aktivitas utama perusahaan. PT Boma Bisma Indra adalah perusahaan manufaktur dibidang jasa permesinan dan jasa industri yang memiliki kantor pusat di Jl. KH. Mas Mansyur No.229 Surabaya dan memiliki Pabrik di Kota Pasuruan. Pada perusahaan tersebut, Penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan., pendapatan tersebut didapatkan dari penjualan barang yang diproduksi oleh perusahaan. Di PT. Boma Bisma Indra pembayaran atas produk yang terjual yaitu dengan secara Tunai dan kredit (bayar belakang). Sehingga dalam penjualan kredit dapat menimbulkan piutang usaha dalam pencatatan perusahaan. Pengelolaan piutang usaha tentu sangat penting di perusahaan, karena dari hasil penagihan piutang usaha tersebut dapat menjadi pemasukan bagi perusahaan. Perusahaan dapat berkembang sangat pesat apabila penjualan dan penagihan piutang usaha semakin diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan. Maka dari itu manajemen memerlukan pengendalian internal yang mampu mengawasi dan mengontrol terhadap laporan kegiatan penjualan dan penagihan piutang usaha agar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan dari perusahaan.

Salah satu cara yang paling efektif yaitu perlu adanya penerapan pengendalian internal yang baik dan efektif dalam perusahaan. Dengan cara tersebut kesalahan-kesalahan, kecurangan dan tindakan – tindakan yang mampu merugikan perusahaan dapat diminimalisir dengan baik.

Untuk itu diperlukan suatu pengendalian Internal yang biasa dinamakan Audit Internal Perusahaan. Maka dari itu judul yang diteliti pada skripsi ini adalah

“Peranan Audit Internal Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang PT Boma Bisma Indra (Persero) Surabaya”.

RUMUSAN MASALAH

Sejauh mana peranan audit internal penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan dan penagihan piutang usaha ?

TINJAUAN PUSTAKA

Audit merupakan suatu ilmu yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap suatu pengendalian internal yang bertujuan untuk memberikan pengawasan supaya dapat mengetahui apabila terjadinya ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Proses audit sangat diperlukan suatu perusahaan karena melalui proses tersebut akuntan publik dari perusahaan dapat memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan international standards auditing yang berlaku umum.

Audit internal juga merupakan sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal, selain itu juga sebagai operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk mampu menentukan apakah informasi keuangan dapat diakui keakuratannya. Audit internal sendiri bertujuan untuk

membantu semua tingkatan-tingkatan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Sedangkan Sukrisno Agoes (2013:205) mengemukakan bahwa “Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, dan komentar mengenai kegiatan pemeriksaan.”

Menurut Abdurahmat (2003: 92) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan langkah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam menganalisa penelitian deskriptif kualitatif pada tahap awal penulis akan melakukan pengamatan, kemudian melakukan pengumpulan data lalu observasi sampai penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis data Kememadainya pelaksanaan audit internal penjualan dan penagihan piutang.

Berdasarkan Kuisisioner, Penulis mendapat hasil sebagai berikut : jumlah total pertanyaan sebanyak 26 pertanyaan yang disebar kepada lima responden.

Hasil jawaban yaitu Jawaban "ya" sebanyak 92 buah;

Maka dapat diperoleh besarnya presentase kememadainnya pelaksanaan audit internal penjualan dan penagihan piutang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{Jawaban "ya"}}{\Sigma \text{Pertanyaan}} \times 100\%$$

Σ Pertanyaan

$$\frac{92}{130} \times 100\% = 70,77\%$$

130

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel 3.1 pada BAB III bahwa Dalam pelaksanaan audit internal dalam kegiatan penjualan dan penagihan piutang usaha pada PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya telah dilaksanakan dengan Cukup Memadai.

2. Analisis Data Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang PT Boma Bisma Indra persero Surabaya

Berdasarkan Kuesioner, Penulis mendapat hasil sebagai berikut jumlah total pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang disebar kepada lima responden.

Hasil jawaban yaitu Jawaban "ya" sebanyak 45 buah.

Untuk variabel Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{Jawaban "ya"}}{\Sigma \text{Pertanyaan}} \times 100\%$$

Σ Pertanyaan

$$\frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

50

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel 3.1 pada bab III bahwa Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya telah dilaksanakan dengan Sangat Efektif..

3. Analisis Data Peranan Audit Internal dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang PT Boma Bisma Indra persero Surabaya

Berdasarkan Kuesioner, penulis mendapat hasil sebagai berikut jumlah total pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan yang disebar kepada lima responden.

Hasil jawaban yaitu Jawaban "ya" sebanyak 30 buah

Untuk variabel Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{Jawaban "ya"}}{\Sigma \text{Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\frac{30}{45}$$

$$= 66,67\%$$

$$= 66,67\%$$

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel 3.1 pada bab III bahwa Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang PT Boma Bisma Indra persero Surabaya telah dilaksanakan sudah Sangat Berperan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal terhadap penjualan dan penagihan piutang usaha

Pelaksanaan audit internal penjualan PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya sangat memadai, hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuisisioner pada bab V yaitu 70,77 % .

2. Efektivitas pengendalian internal terhadap penjualan dan penagihan piutang usaha

Pengendalian internal pada bidang penjualan dan penagihan piutang usaha pada PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya sangat efektif hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuesioner pada BAB V yaitu 90%.

3. Audit internal penjualan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan dan penagihan piutang

Audit internal terhadap penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan dan penagihan piutang pada PT Boma Bisma Indra Persero Surabaya sangat berperan hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuisisioner pada bab IV yaitu 88,88 %.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa audit internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal dalam penjualan dan piutang usaha dinilai sangat berperan dengan hasil diatas 50%.

Dari penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa kelemahan perusahaan yang berkaitan dengan auditor internal perusahaan tersebut :

1. Masih adanya auditor internal perusahaan yang hanya memiliki pendidikan terakhir dibawah strata-1 (S1).
2. Pengungkapan yang dilakukan auditor mengenai sasaran audit pada departemen yang diaudit tidak selalu dengan lengkap dan jelas
3. Banyaknya jumlah anggota audit internal sehingga ada pekerja yang bekerja tidak optimal.

6.2 Saran

Maka penulis dapat memberikan saran dibawah ini :

1. Auditor Internal wajib memiliki ijazah Pendidikan terakhir S1
2. Pengungkapan hasil audit harus dikemukakan dengan jelas dan terbuka kepada departemen yang bersangkutan.
3. SDM SPI lebih efektif tidak terlalu banyak personil tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat 2003 : 92.Efektifitas.<http://koleksi.org/pengertian-efektifitas> menurut-para-ahli.12 Maret 2011
- Amin Widjaja Tunggal. 2010. **Teori dan Praktek Auditing**. Jakarta: Harvarindo
- Anthony, N. Robert and Vijay Govindarajan. 2011. **Management Control System**. Eight Edition International Student Edition. Richard D. Irwin Inc. U.S.A.
- Arens, Alvin A. (2015). **Auditing & Jasa Assurance**. Jakarta : Erlangga
- Arifin, Zaenal. 2003, “Efektivitas Mekanisme Bonding Deviden dan Hutang untuk Mengurangi Masalah Agensi pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Siasat Bisnis Vol 1, No. 8, hlm 19-31
- Carl S. Warren, dkk. 2009. **Accounting Indonesia Adaptation**. Jakarta. Salemba Empat.
- Hery. 2013. **Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)**, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- Hiro Tugiman. 2006.**Standar Profesional Audit Internal**.Yogyakarta: Kanisius.
- Hiro Tugiman. 2014.**Standar Profesional Audit Internal**.Yogyakarta: Kanisius.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. **Akuntansi Intermediete**, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. **Sistem Akuntansi**. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso. (2008). **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi Keempat, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian, 2001, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Bumi Aksara, Jakarta
- Sukrisno, Agoes. 2004. “**Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)**”, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sukrisno Agoes. 2012. **Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)**. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta

The Institute of Internal Auditor Standars and Guidance. 2017. **International Professional Practice Framework (IPPF)**. 1035 Greenwood Blvd, Suite 401 Lake Mary, FL 32746 USA.

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). **Audit Berbasis ISA(International Standards on Auditing)**. Salemba Empat, Jakarta.